

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang.

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tujuan pencapaian yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut, karena setiap perguruan tinggi harus melahirkan orang-orang yang memiliki semangat juang yang tinggi, pemikiran-pemikiran yang kritis, *kreatif*, mandiri, dan *inovatif*. Dapat dinyatakan pula bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tanggung jawab yang harus di topang penuh oleh seluruh civitas Akademika (DIKTI). Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.

Peran yang paling penting dalam Perguruan Tinggi (PT) adalah dosen karena kualitas dari dosen dapat menentukan mutu pendidikan dari PT tersebut. dosen atau tenaga pendidik menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (DIKTI), serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Bab I Pasal 1 ayat 2) (peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2012). Dalam menjalankan tugasnya, dosen harus memenuhi tiga dharma yang disebut Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Ketiga dharma tersebut telah ditetapkan oleh Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang berperan sebagai badan pengatur regulasi tentang PT di Indonesia.

Fakultas Rekayasa Industri (FRI) merupakan salah satu fakultas yang ada di *Telkom University* mempunyai program studi Teknik Industri dan program studi Sistem Informasi (Telkom University, 2013). FRI memiliki visi yaitu menjadi fakultas berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sistem Industri berbasis Teknologi Informasi (Telkom University, 2015).

Dengan misi:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan bertaraf internasional yang mendorong pembelajaran aktif dan mandiri.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan manajemen di bidang Sistem Industri berbasis Teknologi Informasi yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan manajemen dalam bekerja sama dengan pemerintah, masyarakat, dan industri untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

Fakultas Rekayasa Industri mewujudkan misi dan rencana strategis institusi dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen yang direpresentasikan dalam angka beban kerja dosen (BKD). Dalam pelaksanaan evaluasi penilaian BKD, diperlukan data yang lengkap, teratur, dan dikelola dengan baik. Hal ini diperlukan agar evaluasi penilaian BKD dapat menjadi sebuah *knowledge* yang berguna bagi FRI dan terlebih bagi *Telkom University* dalam rangka pencapaian cita-cita dan komitmen menuju *World Class University* (WCU). Sudah ada kebijakan yang mewajibkan para dosen untuk melengkapi proses administrasi yang harus dipenuhi namun belum adanya pembaharuan mengenai data diri, data pelaksanaan Tridharma PT oleh masing-masing dosen, data pendukung, dan informasi di dalam suatu aplikasi secara real time. Data yang dimaksud adalah data jabatan fungsional akademik (JFA), data jabatan struktural, dan lain-lain. Selama ini, data-data tersebut diatas hanya menjadi kewenangan tiap dosen, artinya FRI tidak mengatur dan tidak memberikan media penyimpanan (*storage*) khusus untuk berkas data dosen. Hal ini menunjukkan bahwa FRI belum memberikan partisipasi penuh sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian Visi FRI. Selain itu, BKD dilakukan hanya berdasarkan komponen-komponen yang sebelumnya sudah ditentukan oleh pihak-pihak tertentu sehingga masih belum ada transparansi,

selain itu penilaian yang dilakukan tidak memperhatikan data yang berhubungan dengan masing-masing dosen.

Untuk mengelola *knowledge* dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip - prinsip KM *Life Cycle (creation, storage, transfer)*, dibutuhkan *Knowledge Management System (KMS)* yang dapat memberikan pedoman siklus KM dan mampu mengkonversi suatu informasi menjadi *knowledge* yang bermanfaat bagi organisasi yang bersangkutan. KMS dalam hal ini berguna untuk mengotomasi proses KM *Life Cycle* dan untuk memfasilitasi penyimpanan data (*database*) dosen serta memberikan informasi yang kemudian akan diolah lebih lanjut menjadi *knowledge* untuk diambil penilaian terhadap kerja dosen di FRI yang lebih terukur dan *objektif*. *Knowledge* yang di dapat berguna untuk dijadikan dasar pijakan dalam menyusun kebijakan departemen. Dan dengan adanya *knowledge sharing* maka beban kerja dosen khususnya pada publikasi penelitian akan lebih merata dan bisa di control pencapaiannya.

Proses konversi *data to information* dilakukan melalui tahap 5C yaitu *Contextualized, Categorized, Calculated, Corrected, Condensed*. Sedangkan proses konversi *information to knowledge* dilakukan melalui tahap 4C yaitu *Comparison, Consequence, Connection, dan Conversation*. KMS (*Knowledge Management System*) berguna untuk mengotomasi proses *Knowledge Management Life Cycle* dan untuk memfasilitasi penyimpanan data dosen serta memberikan informasi yang kemudian akan diolah lebih lanjut menjadi *knowledge* untuk diambil penilaian terhadap kerja dosen di Fakultas Rekayasa Industri. *Knowledge Management System* mempermudah dalam proses *knowledge management life cycle* yaitu *Creation, Storage, Transfer, dan Application* karena sudah terotomatisasi oleh KMS itu sendiri sehingga tidak harus melakukan hal tersebut berkali kali sehingga akan mendapatkan efektivitas dan efisiensi (Leidner & Alavi, 2001).

Menurut Dalkir (2005) KMS adalah alat yang ditujukan untuk mendukung dan mengelola seluruh pengetahuan dalam suatu organisasi sebagai aset intelektual perusahaan. KMS (*Knowledge Management System*) terdiri dari tiga elemen utama,

yaitu : *people, process, technology*. Ketiganya merupakan tiga elemen penting yang dapat menentukan keberhasilan implementasi dari KMS. Dalam KMS terdapat proses bisnis yang mengatur alur kerja dari penggunaan KMS. Proses bisnis ini juga dinilai suatu proses yang merupakan urutan spesifik dari aktivitas kerja lintas waktu dan ruang, dengan suatu awalan dan akhiran, dan secara jelas mendefinisikan *input* dan *output*. Untuk menjalankan proses bisnis yang ada di dalam KMS tersebut dibutuhkan.

Knowledge Management yang pada awalnya sudah menjadi budaya berbagi *knowledge* bagi Dosen dimana penerapannya dapat meningkatkan akurasi penilaian kinerja sehingga dapat memperoleh manfaat langsung yang berupa peningkatan kinerja dosen untuk mencapai keunggulan kompetitif yang telah ditargetkan sebelumnya dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas dosen. Untuk pengembangan *Knowledge Management System* akan menggunakan *framework hypertext processor (PHP)* yaitu *CodeIgniter*. Alasan kenapa menggunakan *framework PHP CodeIgniter* juga memiliki keamanan sistem yang cukup memadai, kecepatan proses baik dalam pengembangan dan penjalanan aplikasi itu sendiri, banyaknya *library* yang bisa digunakan, dan konsep yang menggunakan *model, view, dan controller (MVC)* sehingga KMS ini bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Fakultas Rekayasa Industri.

I. 2. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana aplikasi *Knowledge Management System* yang dapat dijadikan acuan dalam proses evaluasi Beban Kerja Dosen sebagai wujud Tridarma Perguruan Tinggi.

I. 3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah didefinisikan di atas maka tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah menghasilkan rancangan pembangunan *Knowledge Management System (KMS)* yang menjadi acuan untuk evaluasi kerja BKD.

I. 4 Manfaat Penelitian.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Mendapatkan hasil evaluasi mengenai beban kerja dosen untuk setiap KK
2. Sebagai bahan masukan Fakultas untuk membuat kebijakan terkait kinerja dosen.
3. Dapat menunjukkan gap antara kontrak manajemen dosen secara individual dengan hasil pelaksanaan yang telah dicapai dosen.
4. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi masing-masing dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

I. 5 Batasan Masalah.

Adapun batasan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkup internal Fakultas FRI *Telkom University*.
2. KMS dari penelitian ini hanya berfokus kepada penilaian Beban Kinerja Dosen Fakultas FRI *Telkom University*.
3. Penelitian ini menggunakan *framework PHP CodeIgniter*.